

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

1. Aplikasi pupuk bokashi dan atau CMA secara umum memberikan pertumbuhan dan hasil produksi benih jagung ketan yang lebih baik dibandingkan tanpa ada penambahan bokashi dan atau CMA.
2. Aplikasi bokashi +CMA+ pupuk anorganik 75%, bokashi + CMA + pupuk anorganik 100%, bokashi + CMA + pupuk anorganik 50%, CMA + pupuk anorganik 75% dan CMA + pupuk anorganik 100%, mampu menghasilkan hasil biji ton ha<sup>-1</sup> masing-masing sebesar 4.59 ton ha<sup>-1</sup>, 4.46 ton ha<sup>-1</sup>, 4.41 ton ha<sup>-1</sup>, 4.11 ton ha<sup>-1</sup>, 4.06 ton ha<sup>-1</sup>, sehingga terdapat peningkatan masing-masing sebesar 56.66%, 52.22%, 50.51%, 40.27%, dan 38.57% dibandingkan dengan hasil biji ton ha<sup>-1</sup> pada tanaman yang hanya dipupuk dengan pupuk anorganik 100%, yakni sebesar 2.93 ton ha<sup>-1</sup>.
3. Penambahan bokashi dan atau CMA dapat meminimalisir pemberian pupuk anorganik pada perlakuan bokashi + pupuk anorganik 100% (P<sub>1</sub>), bokashi + pupuk anorganik 75% (P<sub>2</sub>), bokashi + pupuk anorganik 50% (P<sub>3</sub>), CMA + pupuk anorganik 100% (P<sub>4</sub>), CMA + pupuk anorganik 75% (P<sub>5</sub>), CMA + pupuk anorganik 50% (P<sub>6</sub>), CMA + bokashi + pupuk anorganik 100% (P<sub>7</sub>), CMA + bokashi + pupuk anorganik 75% (P<sub>8</sub>), CMA + bokashi + pupuk anorganik 50% (P<sub>9</sub>) masing-masing sebesar 32.76%, 48.55%, 53.75%, 38.57%, 55.20%, 65.36%, 52.22%, 67.50%, dan 75.26%.

### 5.2. Saran

Perlu adanya penelitian selanjutnya mengenai jenis spora mikoriza yang diaplikasikan, sehingga nantinya dapat diketahui jenis spora manakah yang paling efektif dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman jagung ketan.